

ABSTRAK

Muhammad Naufal Baehaki: 210101050271, *Peran Ekstrakurikuler Dalam Pembentukan Karakter: Strategi Kepala Sekolah Di SMAN 1 Pangkalan Bun*, Pembimbing Dr. Riinawati, M. Pd., pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler, Karakter, Strategi

Program Ekstrakurikuler merupakan salah satu program susunan dari pihak sekolah yang diperuntukkan kepada peserta didik agar dapat berkontribusi serta memberikan fasilitas khusus dalam mengembangkan minat dan bakatnya. Selain itu ekstrakurikuler dapat menjadi salah satu penunjang bagi peserta didik dalam membentuk karakter yang tertanam dalam dirinya. Sekolah yang menjadi salah satu fasilitas pendidikan tentunya tidak hanya fokus dalam pengembangan akademik maupun akreditasi saja, melainkan memiliki program khusus yang ekstrakurikuler sehingga para peserta didik dapat tercukupi dalam segi non-akademik untuk jangka waktu yang panjang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi kepala sekolah dalam menjalankan program ekstrakurikuler sebagai penunjang dalam pembentukan karakter siswa serta faktor pendukung maupun penghambat yang terjadi di SMAN 1 Pangkalan Bun dengan menghasilkan *output* yang jelas.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) melalui metode-metode ilmiah dengan teknik pengumpulan data. Sumber data yang diperoleh dengan melalui teknik wawancara, observasi, dokumentasi, dan triangulasi. Adapun subjek dari penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan beberapa guru Pembina ekstrakurikuler lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang ada telah menunjukkan bahwa upaya dari strategi kepala sekolah dalam pembentukan karakter ini melalui program ekstrakurikuler telah membuahkan hasil yang sesuai namun ada beberapa hal yang menjadi persoalan menjadi penghambat dalam pelaksanaan tersebut, baik secara minat siswanya maupun faktor lainnya yang mengganggu aktifitas tersebut. Akan tetapi, komitmen daripada kepala sekolah beserta bagian kesiswaan dan juga guru pembina untuk terus berupaya menjalankan program tersebut sebagai bentuk peningkatan kualitas siswa dan juga akreditasi sekolah tersendiri.